

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa data hasil penelitian, kesimpulan diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru menunjukkan criteria cukup dengan hasil penelitian 70.10% guru mempunyai kemampuan cukup dalam mengajar. Kemampuan guru mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI se-Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, dengan besaran 0,499 atau 49.90% . Dengan analisa korelasi product moment menunjukkan hasil 0,995 dimana lebih besar dari r tabel 0,227
2. Interaksi belajar menunjukkan criteria cukup dengan hasil data 92.20% menyatakan membawa dampak peningkatan prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek termasuk criteria baik. Interaksi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran SKI MI kecamatan Trenggalek dengan besaran 0.676 atau 67.60%. Dengan analisa korelasi product moment menunjukkan hasil 0,995 dimana lebih besar dari r tabel 0,227
3. Kemampuan guru dan interaksi belajar mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI se-Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, dengan besaran 0,469

atau 46.90% . Dengan analisa korelasi product moment menunjukkan hasil 0,996 dimana lebih besar dari r tabel 0,227.

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintah dapat memberikan kesempatan para pendidik untuk lebih meningkatkan kemampuan mengajar dengan pelatihan-pelatihan fungsional yang dapat meningkatkan ketrampilan mengajar dan peningkatan interaksi belajar sehingga berdampak positif bagi peserta didik dan lembaga pendidikan.
2. Menghindari budaya mengajar dengan dominasi guru yang tinggi, hendaknya guru dalam pembelajaran menggunakan multi media, multi metode dan pembelajaran yang bervariasi . Guru di era sekarang di harapkan untuk menempuh tingkat pendidikan yang tinggi agar lebih berkompeten dalam mengajar anak didiknya dan dapat menghasilkan kualitas anak didik berkompeten pula.
3. Mengingat penelitian ini hanya bersifat korelasional maka menjadi tantangan untuk diteliti apakah memang motivasi akan mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu perlu dilanjutkan dengan penelitian-penelitian eksperimental sehingga para pendidik mengetahui benar bagaimana sumbangan motivasi dan faktor lainnya terhadap pencapaian prestasi belajar di sekolah.